

Pengaruh Kepercayaan, Selisih Bunga Kredit Dengan Bank Konvensional, Dan Kemudahan Proses Kredit Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Layanan *Fintech* Berbasis Pinjaman Online: Studi Kasus Di PTN dan PTS Provinsi Bali

I Dewa Ayu Rizky Pradnyani Marranitha¹, Ida Bagus Raka Suardana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of trust, the difference between lending rates with conventional banks, and the ease of the credit process on students' interest in using fintech services based on peer to peer lending. The type of data used in this study is quantitative by using a questionnaire as a research instrument. The sampling technique used is non-probability sampling, namely convenience sampling. In this study used 95 respondents using the formula Hair et al as the determination of the sample. Data analysis techniques used, namely through multiple linear regression analysis. The results of this study stated that trust, the difference between lending rates with conventional banks, and the ease of the credit process partially affect the interest of students in using online loan-based fintech services to state and private tertiary institutions in Bali Province. Trust, loan interest rates with conventional banks, and ease of the credit process affect the interest of students in using fintech services based on peer to peer lending by 63.7% while the remaining 36.3% is influenced by other causes outside this research model.

Keywords : Online Loans, Trust, Difference in Credit Interest, Ease of Credit Process, Student Interest

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, selisih bunga kredit dengan bank konvensional, dan kemudahan proses kredit terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu *convenience sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan 95 responden dengan menggunakan rumus Hair et al sebagai penentuan sampel. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu melalui analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepercayaan, selisih bunga kredit dengan bank konvensional, dan kemudahan proses kredit berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online pada mahasiswa perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Provinsi Bali. Kepercayaan, selisih bunga kredit dengan bank konvensional, dan kemudahan proses kredit berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online sebesar 63,7% sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci: Pinjaman Online, Kepercayaan, Selisih Bunga Kredit, Kemudahan Proses Kredit, Minat Mahasiswa

Info Artikel

Diterima Redaksi : 03-12-2020

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Selesai Revisi : 12-12-2020

Diterbitkan Online : 31-12-2020



Penulis Korespondensi:

I Dewa Ayu Rizky Pradnyani Marranitha

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Pendidikan Nasional,

Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Kec. Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali 80224,

Email: ayu.pradnyani@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Era informasi atau yang juga dikenal dengan era digital menjadikan informasi sebagai suatu sumber daya yang sangat penting. Dalam era disrupsi ini tidak dipungkiri lagi akan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan juga dibarengi dengan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut dibarengi juga dengan perkembangan teknologi finansial berupa layanan pinjaman online.

Di Indonesia, *Financial Technology* telah diatur oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. Adanya *start up* bermunculan yang memberi layanan jasa keuangan *FinTech* berbasis pinjaman online, yang kemudian menjadi pesaing ketat bagi lembaga keuangan bank dan non bank lainnya terkait perbedaan suku bunga yang terbilang signifikan dan kemudahan proses kredit pinjaman online dengan bank konvensional yang akan berdampak pada minat mahasiswa maupun masyarakat dalam penggunaan layanan teknologi finansial ini, yang juga dapat berdampak pada minat mahasiswa maupun masyarakat pada pinjaman untuk memulai suatu bisnis yang dapat meningkatkan pertumbuhan minat bisnis pada pemuda penerus bangsa, guna meningkatkan perekonomian Indonesia pula. Penulis tertarik menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitian, karena mahasiswa merupakan kaum intelektual yang dapat memahami, yang dapat dikatakan sadar akan adanya teknologi dan juga yang ikut merasakan laju pertumbuhan dan perubahan yang kian meningkat pada era globalisasi saat ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online untuk berinvestasi pada *peer to peer lending* berdasarkan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*). Adapun hasil Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada perusahaan penyedia layanan pinjaman online hendaknya terus meningkatkan kualitas sistem keamanan yang mereka gunakan serta menjaga kerahasiaan data konsumen agar kepercayaan mahasiswa semakin percaya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis data kuantitatif berupa analisis regresi linier berganda.

2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017: 136), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek, yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Bali. Adapun berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan per 31 Agustus 2019 mengenai karakteristik pengguna *Fintech lending* menunjukkan bahwa pengguna (*borrower*) terbesar layanan *fintech lending*, yaitu pada usia 19-34 tahun sebesar 70,24%. Pada usia inilah dimana usia produktif yang mendominasi pengguna internet pula yang terdiri dari usia mahasiswa berkisar 18-25 tahun.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017: 137), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika jumlah populasi tidak diketahui, menurut teori yang ditemukan oleh Hair dkk dalam Taufan dan Naili (2018) menyarankan jumlah sampel minimal adalah jumlah indikator dikalikan dengan 5 sampai dengan 10. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{Jumlah indikator penelitian} \times 5 \text{ sampai dengan } 10 \\ &\text{Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.} \\ \text{Sampel} &= \text{Jumlah indikator} \times 5 \text{ s/d } 10 \\ &= 19 \times 5 \\ &= 95 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara penyebaran kuesioner. Teknik penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan cara kuesioner diberikan kepada masing-masing responden dalam mengumpulkan data menggunakan angket dengan skala *Likert*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi dan Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 responden mahasiswa perguruan tinggi di Bali. Karakteristik responden pada penelitian ini, meliputi usia dan jenis kelamin responden. Karakteristik responden dijelaskan pada table 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden (Sumber: Data Diolah (2019))

No	Usia 18 – 23 tahun	Jumlah	Persentase %
1	24 – 29 tahun	91	95,7
2	Diatas 29 tahun	3	3,2
3		1	1,1
	Total	95	100
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	46	48,4
2	Perempuan	49	51,6
	Total	95	100

Berdasarkan Tabel 1, yaitu karakteristik responden menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan, dimana perempuan sebanyak 49 dengan persentase 51,6% sedangkan laki-laki sebanyak 46 dengan persentase 48,4%. Pada penelitian ini, didominasi oleh responden yang berusia 18 – 23 tahun sebanyak 91 dengan persentase 95,7% dan paling sedikit pada responden dengan usia di atas 29 tahun sebanyak 1 dengan persentase 1,1%.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.54661425
	Absolute	.123
Most Extreme Differences	Positive	.043
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
Sumber: Data Diolah (2019)		

Berdasarkan uji normalitas yang ditampilkan pada Tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,115, yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas (Sumber: Data Diolah (2019))

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepercayaan	.847	1.180
	Selisih Bunga Kredit	.683	1.464
	Kemudahan Proses Kredit	.746	1.340

Berdasarkan Tabel 3 diatas ditunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas (Sumber: Data Diolah (2019))

Model	Sig.	
1	Kepercayaan	.879
	Selisih Bunga Kredit	.716
	Kemudahan Proses Kredit	.648

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berarti didalam model regresi ini tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.302	1.271
	Kepercayaan	.176	.054
	Selisih Bunga Kredit	.360	.058
	Kemudahan Proses Kredit	.249	.054

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh suatu persamaan regresi berganda berikut ini:

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \\
 &= 0.302 + 0,176X_1 + 0,360X_2 + 0,249X_3
 \end{aligned}$$

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Sumber: Data Diolah (2019))

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.637	1.572

Dari hasil pengujian pada tabel 6 menunjukkan besarnya (R^2) adalah 0,637, hal ini berarti 63,7% variasi variabel minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel kepercayaan, selisih bunga kredit dengan bank konvensional dan kemudahan proses kredit. sedangkan sisanya ($100\% - 63,7\% = 36,3\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.

Tabel 7 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.302	1.271		.238	.813	
1	Kepercayaan	.176	.054	.222	3.282	.001
	Selisih Bunga Kredit	.360	.058	.467	6.215	.000
	Kemudahan Proses Kredit	.249	.054	.331	4.598	.000

Berdasarkan Tabel 7 yaitu, uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa:

1. Hasil pengujian pengaruh variabel kepercayaan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online menunjukkan bahwa koefisien nilai signifikansi sebesar 0,001. Bila dibandingkan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online.
2. Hasil pengujian pengaruh variabel selisih bunga kredit dengan bank konvensional terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online menunjukkan bahwa koefisien nilai signifikansi sebesar 0,000. Bila dibandingkan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa selisih bunga kredit berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online.
3. Hasil pengujian pengaruh variabel kemudahan proses kredit terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online menunjukkan bahwa koefisien nilai signifikansi sebesar 0,000. Bila dibandingkan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti bahwa kemudahan proses kredit berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online.

Pengaruh kepercayaan (X_1) secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online (Y). Pengujian signifikansi pengaruh kepercayaan (X_1) terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online (Y), secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan tabel 4.10 besar nilai signifikansi t hitung variabel kepercayaan dengan nilai $\text{sig } 0,001 < \alpha$ (0,05) yang berarti penolakan H_0 sehingga H_1 dapat diterima, sehingga kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap layanan *fintech* berbasis pinjaman online maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan teknologi finansial berbasis pinjaman online

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunarto Heru Santoso: 2011) bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online

Pengaruh selisih bunga kredit dengan bank konvensional (X2) secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan fintech berbasis pinjaman online (Y). Pengujian signifikansi pengaruh selisih bunga kredit dengan bank konvensional (X2) terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online (Y), secara parsial dengan melakukan uji t, yakni dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α (0,05). Besar nilai signifikansi t hitung variabel selisih bunga kredit dengan bank konvensional dengan nilai $\text{sig } 0,000 < \alpha$ (0,05) yang berarti penolakan H_0 sehingga H_2 dapat diterima, sehingga selisih bunga kredit berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi selisih bunga kredit layanan *fintech* dengan bank konvensional maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mikeson Hiskia Simanjuntak: 2013) bahwa selisih bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online.

Pengaruh kemudahan proses kredit (X3) secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan fintech berbasis pinjaman online (Y). Pengujian signifikansi pengaruh dengan kemudahan proses kredit (X3) terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online (Y), secara parsial telah dilakukan dengan menggunakan uji t, yakni dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan tabel 4.10 besar nilai signifikansi t hitung variabel kemudahan proses kredit dengan nilai $\text{sig } 0,000 < \alpha$ (0,05) yang berarti penolakan H_0 sehingga H_3 dapat diterima, sehingga kemudahan proses kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin mudah proses kredit menggunakan layanan *fintech* meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Darman: 2019) bahwa kemudahan proses kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online. Dimana kepercayaan memiliki signifikansi sebesar 0,001. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap layanan *fintech* berbasis pinjaman online maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online.

Selisih bunga kredit dengan bank konvensional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan pinjaman online. Dimana selisih bunga kredit dengan bank konvensional memiliki signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi selisih bunga kredit layanan *fintech* dengan bank konvensional maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online.

Kemudahan proses kredit memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan pinjaman online. Dimana kemudahan proses kredit memiliki signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa semakin mudah proses kredit menggunakan layanan *fintech* meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online.

DAFTAR RUJUKAN (10 PT)

- [1] Wardana, I Nyoman Kusuma, Ngakan Nyoman Kutha Krisnawijaya, and I Wayan Aditya Suranata. 2018. "Sub-1 GHz Wireless Nodes Performance Evaluation for Intelligent Greenhouse System." *TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)* 16 (6): 2888. <https://doi.org/10.12928/telkomnika.v16i6.11556>
- [2] B. I. (2017, November 29). *www.bi.go.id*. Retrieved from https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/PBI_191217.aspx

-
- [3] Darman. (2019). *Financial Technology (Fintech): Karakteristik dan Kualitas Pinjaman pada Peer to Peer Lending di Indonesia*.
- [4] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [6] Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- [7] Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [8] Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [9] O. J. (2016). *www.ojk.go.id*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL%20-%20POJK%20Fintech.pdf>
- [10] Saksxonova Kuzmina-Merlino, S. I. (2017). Fintech as financial innovation - The possibilities and problems of implementation. *European Research Studies Journal*.
- [11] Santoso, G. H. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Wonogiri .
- [12] Simanjuntak, M. H. (2013). Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Minat Kredit Nasabah.
- [13] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfa Beta.
- [14] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.